
PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 SISWA KELAS III DI SDN MANGKANG KULON 01

Citra Wahyu Permata¹, Nursiwi Nugraheni²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang

¹Citrawahyupermata167@students.unnes.ac.id, ²nursiwi@mail.unnes.ac.id

ABSTRAK

Menganalisis kegiatan pembelajaran tematik selama masa pandemi Covid-19 siswa kelas III di SDN Mangkang Kulon 01 merupakan tujuan dari penelitian ini. Metode penelitian kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber informasi seperti jurnal, buku dan berita. Teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data dengan cara mendokumentasikan proses pembelajaran di SDN Mangkang Kulon 01 selama masa pandemi Covid-19 termasuk siswa kelas III. Proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 memanfaatkan teknologi yang mudah dioperasikan oleh seluruh siswa yaitu menggunakan video pembelajaran, memanfaatkan whatsapp group untuk tempat berinteraksinya guru dengan siswa dan memanfaatkan google form untuk penilaian kognitif.

Kata kunci : proses pembelajaran, covid-19

I. Pendahuluan

Covid-19 (*Corona Virus Desese-2019*) pertama muncul di Wuhan, China. Karakteristik virus ini yaitu kecepatan penyebaran yang sangat tinggi. Data WHO kasus positif di 216 negara 4.534.0731 pasien yang terdeteksi terjangkit Covid-19 (Update:17-05-2020). Pandemi ini menyebabkan perubahan tatanan di seluruh aspek kehidupan umat manusia di Bumi. Berbagai kebijakan dikeluarkan untuk menekan angka penyebaran Covid-19 termasuk pendidikan.

Pandemi Covid-19 mengharuskan proses pembelajaran secara jarak jauh, hal ini dikarenakan proses penularan dengan menghirup *droplet* yang keluar dari batuk/nafas(bersin) orang yang terjangkit virus corona, oleh karena itu diperlukan jaga jarak minimal 1 meter antar individu (dikutip dalam detikhealth.com)

Adanya pandemi Covid-19 ini menjadi pelopor pelaksanaan proses pembelajaran online, hal ini dikarenakan revolusi industri 4.0 membuat perkembangan teknologi menjadi tidak terbatas.. Menurut Verawardina (Luh Devi,

dkk., 2020:66) Pembelajaran online secara efektif untuk melaksanakan pembelajaran meskipun pendidik dan siswa berada di tempat berbeda.

Karena sistem pembelajaran menjadi online, guru atau tenaga pengajar harus merancang strategi pembelajaran yang baru supaya proses pembelajaran dapat sesuai dengan kurikulum yang sedang berlaku, sesuai dengan kompetensi dasar dan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Tetapi dengan proses pembelajaran secara online membuat orang tua siswa mengeluh karena orang tua yang menjadi pengganti guru, akan tetapi banyak orang tua yang kerepotan karena mereka memiliki pekerjaan yang mengharuskan berangkat pagi dan pulang sore, sehingga mereka tidak bisa mendukung siswa secara optimal seperti saat siswa belajar di sekolah.

Sistem pembelajaran berbasis tematik juga menjadi tantangan bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Dalam kurikulum SD/MI adanya perubahan standar isi menerapkan sistem pembelajaran tematik (Susilawati, 2017:3). Oleh karena itu guru harus mampu merancang strategi pembelajaran di era pandemi dan dengan menerapkan pembelajaran tematik.

Banyak siswa kelas III di SDN Mangkang Kulon 01 yang belum memiliki smartphone sendiri, karena banyak siswa yang menggunakan smartphone milik orang tua akan tetapi karena orang tua harus bekerja sehingga mereka dapat belajar apabila orang tua sudah pulang kerja, hal ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi terhambat. Orang tua belum bisa memenuhi kebutuhan dengan membelikan smartphone karena keterbatasan ekonomi.

Dari berbagai permasalahan yang telah disampaikan, dapat ditarik rumusan masalah yaitu bagaimana proses pembelajaran kelas III di SDN Mangkang Kulon 01 ? dan bagaimana strategi yang dapat digunakan pada proses pembelajaran online di kelas III ? Menganalisis proses pembelajaran kelas III di SDN Mangkang Kulon 01 selama pandemi Covid-19 merupakan tujuan penelitian ini. Sehingga bermanfaat menjadi informasi dan rujukan bagi pemerintah, sekolah, guru, orang tua dan siswa. Walaupun pada masa pandemi Covid-19 siswa diharapkan dapat tetap mendapatkan pendidikan yang layak sama seperti saat masa sebelum pandemi Covid-19.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan. Menurut Sugiyono (2016) penelitian kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi dan literatur ilmiah yang berhubungan dengan nilai, budaya dan moral yang berkembang pada situasi sosial yang telah diteliti. Pada proses pengumpulan informasi, peneliti menggunakan teknik dokumentasi yaitu mendokumentasikan proses pembelajaran kelas III di SDN Mangkang Kulon 01. Menurut Arikunto (2015) teknik dokumentasi merupakan pencarian data atau variabel dalam bentuk catatan, buku, artikel atau makalah, jurnal serta berita. Pada uji validitas peneliti menggunakan trigulasi sumber data yaitu melakukan 4 tahap analisis : pengumpulan data; reduksi data; display data dan kesimpulan.

II. Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara daring (online) tertuang dalam surat edaran menteri pendidikan No. 3 Tahun 2020 dan No 36962MPK.A/HK/2020. Oleh karena itu proses pembelajaran selama Covid-19 dilaksanakan secara online. Pelaksanaan pembelajaran online juga disesuaikan dengan kemampuan sekolah dan siswa, hal ini dikarenakan tidak semua sekolah dan siswa memiliki fasilitas yang sama.

Hampir semua aspek kehidupan mulai dikaitkan dengan teknologi. Mulai dari uang elektronik dalam proses pembayaran, kegiatan belanja yang menggunakan aplikasi seperti Shopee, Lazada, Tokopedia dan lain-lain. Mulai bermunculan restoran yang menggunakan tenaga robot untuk proses penyajian, sebuah kafe di Korea yang memanfaatkan tenaga robot untuk menjadi barista (dikutim dalam detikfood.com) hingga dunia pendidikan yang juga sudah mulai memanfaatkan teknologi yaitu seperti penggunaan komputer untuk kegiatan belajar, penggunaan LCD untuk menampilkan materi, kegiatan tatap muka secara tidak langsung menggunakan *zoom meeting*, *classroom*, *webex*, dan lain-lain, penggunaan *quizizi*, *google form* sebagai sarana mengerjakan soal evaluasi. Teknologi saat ini menjadi sarana prasarana untuk meningkatkan inovasi dan kreatifitas dalam proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran dan menggunakan media yang tepat untuk proses pembelajaran di masa pandemi seperti ini hal yang diharapkan dari guru. Karena

dengan menggunakan media yang tepat siswa dapat semakin mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru walaupun tatap muka secara online.

Guru kelas III dan mahasiswa praktik di SDN Mangkang Kulon 01 memanfaatkan youtube untuk mengupload video pembelajaran, memilih video pembelajaran yang diupload di youtube karena dapat diakses setiap saat sehingga siswa yang harus berbagi smartphone dengan orang tua dapat tetap bisa belajar. Siswa kelas III di SDN Mangkang Kulon 01 belum bisa memanfaatkan penggunaan *zoom*, *classroom* sebagai sarana pembelajaran karena tidak semua siswa memiliki smartphone sendiri. Untuk memantau kegiatan pembelajaran, guru memanfaatkan whatsapp group, orang tua atau siswa dapat bertanya mengenai pembelajaran pada group ini. Pemilihan whatsapp group karena hampir semua smartphone memiliki aplikasi ini sehingga akan meminimalisir kendala, dan guru juga memanfaatkan layanan google form sebagai sarana bagi siswa untuk mengerjakan soal evaluasi hal ini karena google form tidak memerlukan proses instal atau pemasangan aplikasi. Memanfaatkan media berbasis multimedia salah satu solusi supaya siswa memahami materi dengan baik (Mustakim, 2020:3)

Menggunakan video pembelajaran juga dapat semakin membuat guru dan mahasiswa praktek menjadi pandai memanfaatkan media dan berkreatifitas untuk tampilan video. Dalam video pembelajaran ini guru atau mahasiswa praktek tetap bisa mengajar seperti saat berada di kelas baik pembelajaran tematik maupun terpadu Mahasiswa praktek memanfaatkan aplikasi kinemaster untuk membuat video pembelajaran, hal ini karena kinemaster memiliki layanan yang dapat membuat video semakin karena dapat menggabungkan banyak layer (teks, video dan gambar), memiliki efek kejut yang memukau, adanya layanan menambahkan musik/suara, layanan stiker dan musik yang tidak terbatas, mampu memotong bingkai, layanan keyframe (dikutip dalam gurupendidikan.co.id).

Kelas : III
Tema : 4 kewajiban dan hakku
Sub Tema : 3 Kewajiban dan hakku dalam bertetangga
Mupel : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP, pembelajaran ke3.

Tabel hasil belajar siswa kelas III

NOMOR URUT	NAMA SISWA	NILAI HARIAN		
		Bahasa Indonesia	Matematika	SBdP
1	AMB	100	70	80
2	ADA	80	80	60
3	AFR	90	90	90
4	AR	90	70	90
5	APK	85	85	85
6	AEK	90	90	90
7	AZ	100	70	80
8	AM	90	90	90
9	AD	100	90	80
10	AR	100	100	80
11	BS	100	75	90
12	DT	100	75	90
13	DP	100	70	90
14	FE	85	60	85
15	HN	100	100	85
16	KA	70	85	80
17	KW	70	70	80
18	MR	80	80	80
19	MRZ	100	80	95
20	MF	70	70	80
21	MRA	100	75	95
22	MZA	85	85	85
23	NJ	70	70	80
24	NM	100	100	95
25	NS	95	95	95
26	NK	100	80	95
27	SR	100	80	90
28	SM	90	90	90

Guru atau mahasiswa praktik memafaatkan layanan google gratis yaitu google form untuk penilaian kognitif pada pembelajaran tematik. Karena penggunaan google form ini lebih mudah untuk orang tua yang membimbing putra putrinya di rumah, dan google form tidak memerlukan aplikasi khusus untuk menikmati layanan. Dari hasil belajar siswa, menunjukkan presentase siswa yang tidak tuntas KKM dengan tuntas KKM pada mupel Bahasa Indonesia, Matematika dan SBdP menunjukkan lebih banyak siswa yang mencapai KKM daripada siswa yang tidak tuntas KKM, hal itu membuktikan bahwa proses pembelajaran tematik menggunakan media video pembelajaran efektif digunakan selama proses pembelajaran di masa pandemi.

III. Penutup

Kegiatan belajar di masa pandemi ini mengharuskan secara online, hal ini dalam rangka untuk mencegah Covid-19 berkembang di lingkungan sekolah. Dengan adanya berbagai layanan berbasis teknologi yang sudah banyak dan diberikan secara gratis, guru diharapkan mampu memanfaatkan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Proses pembelajaran di SDN Mangkang Kulon 01 menggunakan media pembelajaran berupa video yang di upload di youtube dan menggunakan layanan google form untuk kegiatan evaluasi pembelajaran. Dengan tetap adanya proses pembelajaran tematik dan kegiatan evaluasi walaupun tidak adanya kegiatan tatap muka dapat tetap membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dan mendapatkan hasil optimal dalam kegiatan belajar mengajar di masa pademi.

Daftar Pustaka

- Mustakim. *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Onlineselama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika*. SMA Negeri 1 Wajo, Sulawesi Selatan Al asma: Journal of Islamic Education Vol. 2, No. 1,May2020. SSN 2715-2812 (Online)
- Susilawati. *Analisis Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berbasisi Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Rejang Lebong*: Jurnal Pendidikan Dasar Voll 3 No 1,2019 IAIN Curup-Bengkulu.

Gurupendidikan.2021.*Kinemaster Pro Apk.*

<https://www.gurupendidikan.co.id/kinemaster-pro/>

kemendikbud.2020.*Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan*

COVID-19 pada satuan pendidikan. Dipetik Febuari 20, 2021 dari LLDIKTI

Wilayah I. Sumatra Utara:

<https://llidikti1.ristekdikti.go.id/berkas/semendikbud032020pencegahancorona.pdf>

Mustika, Yeni.2020. *Canggih! Kafe In Robot Barista untuk Layani Pelanggan.*

<https://food.detik.com/info-kuliner/d-5030344/canggih-kafe-in-pekerjaka-n-robot-barista-untuk-layani-pelanggan>

Alam, Sarah Oktaviani.2020. *Berbagai Cara Penyebaran Virus Corona COVID*

19 Munurt WHO.

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5122703/berbagai-cara-penyebaran-virus-corona-covid-19-menurut-who-apa-saja>